



Tinjauan Literatur: Efektifitas Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama

*Zifa Nabilla Zahra¹, Desy Safitri², Sujarwo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

E-mail: zifa_1407622028@mhs.unj.ac.id¹; desysafitri@unj.ac.ad²;
sujarwo-fis@unj.ac.ad³

Abstract

Differentiated instruction is a pedagogical approach aimed at addressing the individual needs of students by adapting teaching strategies based on differences in ability, interests, and learning styles. This approach is increasingly relevant in the context of junior high schools, where classroom diversity necessitates more adaptive and inclusive teaching methods. This study aims to analyze the implementation of differentiated instruction in Social Studies subjects and assess its contribution to the quality of both the learning process and its outcomes. The method employed is a systematic literature review, identifying and analyzing scholarly articles obtained through the Publish or Perish software, which utilizes Google Scholar, focusing on publications from 2016 to 2025. The findings indicate that the application of differentiated instruction has a significantly positive impact on enhancing student engagement, academic achievement, the development of critical thinking skills, and a deeper understanding of concepts in Social Studies. This approach also succeeds in fostering an inclusive, adaptive, and participatory learning environment that encourages intrinsic motivation and boosts students' self-confidence. The study emphasizes that the success of differentiated instruction heavily depends on teachers' ability to design and implement data-driven, responsive teaching strategies tailored to each student's needs. These findings are expected to serve as practical guidance for teachers in developing more effective instruction, enrich the academic discourse in the field of differentiated pedagogy, and contribute to the formulation of education policies that support diversity and equity in junior high school learning processes.

Keywords: *Differentiated Instruction; Social Studies; Junior High School.*

Abstrak

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pedagogis yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individual peserta didik dengan menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan perbedaan dalam kemampuan, minat, dan gaya belajar. Pendekatan ini semakin relevan dalam konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP), di mana keragaman siswa di kelas memerlukan pendekatan yang lebih adaptif dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) serta menilai kontribusinya terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis, dengan mengidentifikasi dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang diperoleh melalui perangkat lunak Publish or Perish berbasis Google Scholar, dengan fokus pada publikasi antara tahun

2016 hingga 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa, prestasi akademik, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep dalam IPS. Pendekatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang inklusif, adaptif, dan partisipatif, yang mendorong tumbuhnya motivasi intrinsik dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi sangat bergantung pada kemampuan guru dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang responsif, berbasis data, serta berfokus pada kebutuhan masing-masing siswa. Temuan-temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih efektif, memperkaya referensi akademik dalam bidang pedagogi diferensial, serta berkontribusi pada perumusan kebijakan pendidikan yang mendukung keberagaman dan keadilan dalam proses pembelajaran di tingkat SMP.

Kata-kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi; IPS; Sekolah Menengah Pertama.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang bukan hanya unggul secara akademis, tetapi juga adaptif terhadap tantangan zaman melalui penguasaan keterampilan abad ke-21. Di tengah dinamika globalisasi yang terus berkembang, sistem pendidikan dituntut untuk senantiasa responsif dan inovatif guna menciptakan proses pembelajaran yang relevan, inklusif, dan transformatif. Guru dan peserta didik menempati posisi sentral dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Guru, sebagai figur utama dalam sistem pendidikan, memegang peran yang jauh lebih luas daripada sekadar penyampai pengetahuan. Mereka berfungsi sebagai perancang dan fasilitator proses pembelajaran yang membimbing, memotivasi, dan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Peran yang sangat strategis ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang secara tegas mengamanatkan bahwa guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, melatih, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam konteks pendidikan formal. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada sejauh mana guru dapat merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang humanis, partisipatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan demikian tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar dan pembentukan karakter. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan

secara menyeluruh berkaitan erat dengan kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan kapasitas inovatif seorang guru dalam menjalankan perannya.¹

Meskipun transformasi pendidikan terus didorong, praktik pembelajaran di lapangan masih banyak yang terjebak pada pola lama yang berpusat pada guru. Pendekatan yang minim inovasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif menjadi hambatan besar dalam mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual. Dominasi metode ceramah dan hafalan tidak hanya membuat proses belajar terasa monoton, tetapi juga mengerdilkan potensi siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkolaborasi. Ketidaksiuaian antara pendekatan yang digunakan dan kebutuhan pembelajaran abad ke-21 menegaskan perlunya perubahan mendasar dalam cara guru merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.² Pembelajaran IPS seringkali dianggap membosankan karena dominasi metode ceramah dan penggunaan buku teks yang kurang variatif. Proses pembelajaran yang cenderung satu arah ini membuat siswa terjebak dalam posisi pasif, hanya mendengarkan tanpa kesempatan untuk aktif berpartisipasi. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi IPS terbatas, sehingga hasil belajar yang dicapai pun kurang maksimal.³

Pembelajaran IPS memegang peranan vital dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan yang esensial untuk pembentukan karakter siswa. Karakter ini meliputi sikap, perilaku, dan nilai-nilai moral yang berkembang melalui interaksi dengan masyarakat serta lingkungan sekitar. Melalui pendidikan IPS, siswa tidak hanya diberikan pemahaman mengenai dinamika sosial, tetapi juga diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai inti seperti empati, toleransi, rasa tanggung jawab, serta kesadaran akan pentingnya keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Namun, jika pembelajaran gagal untuk mengakomodasi keragaman karakteristik siswa, tujuan pembelajaran IPS tidak akan tercapai secara optimal.

¹ Imam Suwardi dan Ririn Farnisa, "Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202, <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6758>.

² Madya Indah Lestari, Sri Sumartiningsih, dan Erni Suharini, "Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar," *Elementary School Teacher Journal* 7, no. 2 (2024): 48–58, <https://journal.unnes.ac.id/journals/est/article/view/7749>.

³ Muhammad Rizky Baihaqi, Rustono WS, dan Dindin Abdul Muiz Lidinillah, "Pengembangan Media Kartu Nusantara untuk Pembelajaran IPS Kelas IV SDN pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya," *Pedagogika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 47–58, <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogika/article/view/7353>.

⁴ Apuannisa Hasibuan et al., "Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membangun Karakter Siswa: Tinjauan Literatur," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 48312–48317, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23282>.

Pembelajaran berdiferensiasi merepresentasikan sebuah paradigma pendidikan yang transformatif dalam menjawab kompleksitas kebutuhan belajar peserta didik di era kontemporer. Konsep ini berakar pada pemahaman mendalam bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, membawa latar belakang, kemampuan, minat, gaya belajar, dan tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai proses yang seragam, melainkan sebagai upaya dinamis yang menyesuaikan strategi, konten, dan metode dengan karakteristik masing-masing siswa. Melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi, guru dituntut untuk merancang pengalaman belajar yang inklusif, personal, dan bermakna, sehingga setiap peserta didik tidak hanya terlibat secara aktif, tetapi juga mampu mengembangkan potensi terbaiknya secara optimal dalam lingkungan belajar yang memberdayakan dan humanis.⁵ Pendekatan ini menawarkan pengalaman belajar yang relevan dan mendalam, dirancang secara khusus untuk memperhatikan karakter serta kebutuhan unik setiap siswa. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memfasilitasi timbulnya motivasi belajar yang autentik dan berdampak, tetapi juga secara signifikan mengarah pada pencapaian hasil belajar yang unggul, berkelanjutan, dan sejalan dengan perkembangan holistik siswa.⁶

Dilandasi oleh pemahaman mendalam terhadap dinamika pembelajaran serta hasil kajian teoritis dan empiris sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengkaji efektivitas implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis menyeluruh terhadap strategi pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perkembangan potensi peserta didik secara holistik. Pembelajaran berdiferensiasi dipandang sebagai pendekatan yang strategis untuk menjawab keragaman karakteristik siswa, sehingga mampu menciptakan proses belajar yang lebih inklusif, adaptif, dan bermakna. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh kontribusi ilmiah dan praktis yang dapat menjadi rujukan dalam pengembangan model pembelajaran IPS yang lebih responsif terhadap kebutuhan individual siswa dan selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

⁵ Desy Aprima dan Sasmita Sari, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD," *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 95–101, <https://iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960>.

⁶ Nurul Halimah, Hadiyanto, dan Rusdinal, "Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 5019–5033, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7552>.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode tinjauan literatur (literature review), yang merupakan pendekatan sistematis dan terstruktur untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mengintegrasikan hasil-hasil temuan dari berbagai penelitian sebelumnya, dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.⁷ Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan temuan-temuan terkini dengan hasil penelitian sebelumnya, sehingga dapat mengukur sejauh mana kemajuan dan perkembangan dalam bidang kajian tertentu.⁸ Selain itu, tinjauan literatur ini membantu dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih tajam dan menyusun kerangka teoritis yang kokoh. Proses ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang relevansi dan kontribusi setiap studi terhadap topik yang diteliti, serta memperkaya landasan pengetahuan yang ada.⁹

Pencarian artikel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish*, yang mengakses database Google Scholar. Kata kunci yang digunakan adalah “pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS,” yang menghasilkan 100 artikel yang dipublikasikan antara tahun 2016 hingga 2025. Dari total artikel yang ditemukan, hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria relevansi dan kelayakan untuk penelitian ini. Kriteria pemilihan artikel mencakup: (1) naskah penelitian yang diterbitkan pada periode waktu 10 tahun terakhir (2016-2025), (2) naskah penelitian yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris, dan (3) artikel yang berfokus pada pembelajaran IPS di tingkat SMP. Dengan seleksi yang ketat ini, diharapkan artikel-artikel yang terpilih dapat memberikan wawasan yang signifikan dan mendalam mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan IPS.

Dengan menggunakan pendekatan tinjauan literatur yang metodologis, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan sintesis yang mendalam dan terkini mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran IPS. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, relevan, dan mampu merespons dinamika serta tuntutan pendidikan di masa depan.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁸ Dian Muslimin et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, ed. Rantika, Cetakan 1. (Pilibang: CV. Lauk Puyu Press, 2024).

⁹ Mujibur Rohman, *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT. Penamuda Media, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berikut ini disajikan hasil analisis kajian literatur yang dihimpun melalui pemilihan artikel secara teliti dan kritis oleh penulis. Sebanyak 10 artikel yang teridentifikasi memiliki hubungan yang erat dan relevansi yang signifikan dengan fokus permasalahan dalam penelitian ini. Analisis tersebut disusun secara sistematis dan terstruktur dalam tabel berikut, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai kontribusi masing-masing artikel terhadap pengembangan topik penelitian ini.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Pembelajaran Diferensiasi dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, dan Agil Bahsoan (2024)	Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara	Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada siswa di SMP Negeri 1 Tomilito. Sebanyak 45 siswa dipilih sebagai responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan dan fokus penelitian ini.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,310, yang mengindikasikan adanya hubungan positif, meskipun dalam kategori rendah. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R ²) yang mencapai 0,096 atau 9,6% mengungkapkan bahwa sekitar 9,6% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara itu, sisa 90,4% variasi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar lingkup penelitian ini. Temuan ini mempertegas bahwa meskipun kontribusinya tidak besar, pembelajaran

				berdiferensiasi tetap memainkan peran penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
2	Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, dan Habibi Sultan (2022)	Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar	Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam rangka memastikan keabsahan temuan, analisis data dilakukan melalui teknik triangulasi, yang bertujuan untuk memverifikasi konsistensi dan validitas data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumentasi.	Penerapan pembelajaran berdiferensiasi telah memberikan dampak yang mendalam terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Bagi pendidik, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan rasa puas secara profesional, tetapi juga menginspirasi mereka untuk lebih bersemangat dalam mengajar, karena mereka menyaksikan peserta didik yang lebih aktif berpartisipasi dan memberikan respons yang lebih positif. Sementara itu, bagi peserta didik, pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing mampu mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide, yang tercermin dalam karya-karya yang tidak hanya orisinal, tetapi juga penuh dengan nilai edukatif yang tinggi.
3	Enny Sumarni (2023)	Upaya Meningkatkan Minat Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pelajaran IPS	Penelitian ini mengimplementasikan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu dari September hingga November 2022. Proses penelitian	Hasil penelitian ini mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa, yang tercatat naik rata-rata sebesar 0,8 poin. Selain itu, skor penilaian formatif individu menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 21 poin, sementara hasil kerja

			ini dibagi dalam dua siklus, yang masing-masing melalui empat tahapan, yakni: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.	kelompok mengalami kenaikan rata-rata sebesar 14 poin.
4	Aqiq Muttaqin (2023)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar	Penelitian ini menerapkan desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok siswa. Kelompok pertama mengikuti pembelajaran konvensional, sedangkan kelompok kedua menerima pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa melalui pendekatan diferensiasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas VII SMP, khususnya pada topik keberagaman lingkungan, mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa. Pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kesiapan peserta didik ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa. Namun demikian, implementasi strategi ini tidak lepas dari kendala, terutama terkait dengan keterbatasan waktu dan sumber daya yang dibutuhkan untuk merancang pembelajaran yang benar-benar responsif terhadap perbedaan individual di dalam kelas.
5	Hubeb Isaf (2024)	Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS	Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menyajikan pemahaman yang kaya dan	Temuan penelitian menggarisbawahi efektivitas pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPS.

			komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.	
6	Sri Agustina Ratnawati (2024)	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII/A di UPT SMPN 10 Tapung	Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan 32 siswa kelas VII/A di UPT SMPN 10 Tapung sebagai subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam dua siklus, yang diawali dengan tahap prasiklus, kemudian dilanjutkan dengan siklus I dan siklus II. Seluruh rangkaian kegiatan penelitian ini diselesaikan dalam waktu dua hari.	Hasil penelitian ini menunjukkan perubahan signifikan dalam hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, sebelum penerapan model pembelajaran berdiferensiasi, hanya 5 siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar, sementara 27 siswa lainnya belum tuntas. Namun, setelah model pembelajaran berdiferensiasi diterapkan pada siklus II, tercatat bahwa 32 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar, tanpa ada satu pun siswa yang gagal. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran berdiferensiasi secara substansial meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas VII/A di UPT SMPN 10 Tapung, yang dapat dianggap sebagai upaya efektif dalam mengoptimalkan pembelajaran di kelas.
7	Nopidha Ardyansah (2023)	Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Keterampilan Individu dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto	Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan 34 siswa kelas VIII sebagai peserta penelitian.	Berdasarkan kajian literatur, pembelajaran berdiferensiasi memiliki peran yang sangat krusial dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa, mengembangkan keterampilan individu, serta mendorong kemajuan yang

				signifikan dalam pencapaian hasil belajar.
8	Krista Vika Daryanti Kusuma Enike, Listyo Yudha Irawan (2024)	Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII-G SMP Negeri 19 Malang	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VII-G di SMP Negeri 19 Malang, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.	Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pada tahap awal, hanya 47% peserta didik yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Setelah strategi pembelajaran diterapkan pada siklus I, tingkat ketuntasan meningkat menjadi 62%. Peningkatan yang lebih signifikan tercatat pada siklus II, di mana 88% peserta didik berhasil melampaui KKM. Temuan ini memberikan bukti yang kuat bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik, yang berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar secara menyeluruh.
9	Mian Siahaan, Sriance Paula Manalu, Dearlina Sinaga (2023)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP	Penelitian ini mengimplementasikan metode survei dengan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan serta menganalisis	Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi memberikan dampak yang sangat positif terhadap hasil belajar

		Negeri 18 Medan	data secara akurat, terperinci, dan terukur.	siswa. Hal ini tercermin dari nilai Fhitung yang lebih besar dibandingkan dengan Ftabel ($6,236 > 3,99$), yang menunjukkan signifikansi pengaruhnya. Selain itu, pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui persamaan regresi $Y = 70,182 + 0,136X$, yang menggambarkan hubungan yang terukur antara kedua variabel tersebut.
10	Arnida Arnida, Syarifuddin, dan Nurdin (2025)	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPS di Kelas VII UPT SPF SMPN 6 Makassar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi yang berjumlah 352 siswa, dan 55 responden dipilih sebagai sampel untuk tujuan analisis lebih lanjut.	Penelitian ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran diferensiasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa di UPT SPF SMPN 6 Makassar. Selain itu, penerapan strategi ini secara nyata turut memperkuat penguasaan konsep siswa kelas VII. Temuan ini menegaskan bahwa diferensiasi pembelajaran merupakan pendekatan instruksional yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan belajar individu, serta mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep kompleks dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah penelitian, teridentifikasi penggunaan beragam pendekatan metodologis, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), metode kuantitatif, kualitatif, eksperimen, serta studi literatur. Sejumlah penelitian secara konsisten menyoroti efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Bilantua et al. mengemukakan bahwa strategi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dengan kontribusi sebesar 9,6% sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi. Meskipun demikian, besaran kontribusi tersebut masih relatif rendah, yang menandakan adanya keterbatasan dalam implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi di lapangan. Hambatan utama yang diidentifikasi meliputi kurang optimalnya penerapan strategi yang adaptif terhadap perbedaan karakteristik siswa, serta terbatasnya variasi metode yang digunakan oleh pendidik. Kondisi ini berdampak pada rendahnya keterlibatan dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya menghambat pencapaian hasil belajar secara maksimal.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan Problem-Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik dan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Dengan memperhatikan ragam gaya belajar, minat, dan kebutuhan individu, pendekatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif, yang mendukung keterlibatan siswa secara optimal dalam setiap aktivitas pembelajaran. Melalui aktivitas berbasis pemecahan masalah yang autentik, siswa terdorong untuk berpikir kritis, terlibat secara mendalam, dan membangun makna atas pengetahuan yang diperoleh. Implikasi dari strategi ini tampak pada peningkatan kualitas pengalaman belajar, yang secara langsung berkontribusi terhadap optimalisasi capaian akademik dan pengembangan kompetensi secara holistik.¹¹

¹⁰ Ahmad Bilantua, Meyko Panigoro, dan Agil Bahsoan, "Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 10, no. 1 (2024): 439–447, <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2422>.

¹¹ Enny Sumarni, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pelajaran IPS," *Educatioria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 29–46, <https://ejournal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/153>.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyosari et al. mengungkapkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi oleh guru IPS dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, inklusif, dan responsif terhadap karakteristik serta kebutuhan unik setiap peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari tiga komponen utama: pertama, diferensiasi konten, yang menyesuaikan materi pembelajaran dengan minat, tingkat pemahaman, dan kebutuhan siswa; kedua, diferensiasi proses, di mana guru menggunakan berbagai pendekatan dan metode yang disesuaikan dengan kemampuan serta gaya belajar yang beragam di antara siswa; dan ketiga, diferensiasi produk, yang memberi kebebasan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tema yang telah ditetapkan, dengan cara yang paling sesuai dengan potensi, minat, dan kreativitas mereka. Namun, meskipun sudah diterapkan, guru masih menghadapi tantangan, terutama dalam tahap diferensiasi proses, di mana mereka sering kali merasa kesulitan untuk menyesuaikan bahan ajar dengan beragam karakteristik dan tingkat kemampuan peserta didik yang ada.¹²

Penelitian Muttaqin mengungkapkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan dapat menaikkan kualitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, sehingga setiap individu dapat mengembangkan potensi secara maksimal. Penggunaan teknologi, seperti e-book yang dapat diakses kapan saja, juga turut meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar yang lebih fleksibel. Namun, implementasi pembelajaran berdiferensiasi mengalami berbagai tantangan, terutama dalam hal keterbatasan waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk merancang tugas yang dapat memenuhi kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa secara efektif.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Isaf menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pusat, memberikan mereka kebebasan untuk memilih materi sesuai dengan minat dan potensi diri. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan strategi yang mencakup persiapan yang

¹² Yunique Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, dan Habibi Sultan, "Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 2 (2022): 66–75, <https://journal.unnes.ac.id/sju/harmony/article/view/62114>.

¹³ Aqiq Muttaqin, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar," in *Proceedings of Seminar Kebangkitan Nasional dan Call for Paper Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, vol. 10 (Purwokerto: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2023), 18–24, <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/661>.

matang, pemahaman mendalam terhadap kebutuhan belajar setiap siswa, serta penyesuaian dengan minat dan profil belajar mereka secara individual.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Ratnawati menyoroti bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat secara signifikan menaikkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk secara lebih mendalam mengenali kebutuhan dan potensi setiap siswa, serta merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individu. Dengan demikian, pengalaman belajar menjadi lebih menarik, relevan, dan efektif, yang pada gilirannya mendorong peningkatan pencapaian belajar siswa. Lebih dari itu, model pembelajaran berdiferensiasi juga berkontribusi pada perkembangan yang merata bagi seluruh siswa, memastikan setiap anak akan tumbuh dan berkembang berdasarkan dengan potensi terbaik mereka.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Nopidha menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan dampak yang signifikan dalam peningkatan keterampilan individu dan hasil belajar siswa. Dengan pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik unik setiap siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyeluruh, dan bermakna. Pendekatan ini selaras dengan prinsip utama teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa serta pengembangan pengetahuan melalui pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan mereka.¹⁶

Penelitian Enike dan Irawan menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan et al. menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Pendekatan ini menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, memberikan mereka

¹⁴ Hubeb Isaf, "Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS," *JGP: Jurnal Guru Panrita* 1, no. 2 (2024): 8–16, <https://journal.lajagoe.com/index.php/JPG/article/view/48>.

¹⁵ Sri Agustina Ratnawati, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII/A di UPT SMPN 10 Tapung," *Indonesian Research Journal on Education* 2 4, no. 2 (24M): 1078–1082, <https://irje.org/irje/article/view/1145>.

¹⁶ Nopidha Ardyansah, "Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Keterampilan Individu dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto," in *Proceedings of Seminar Kebangkitan Nasional dan Call for Paper Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, vol. 10 (Purwokerto: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2023), 106–108, <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/679>.

¹⁷ Krista Vika Daryanti Kusuma Enike dan Listyo Yudha Irawan, "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII-G SMP Negeri 19 Malang," *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 6 (2024): 19–24, <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5848>.

kebebasan untuk belajar dengan cara dan tempo yang paling sesuai, sehingga mendorong perkembangan kemampuan secara optimal.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Arnida et al. mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran diferensiasi secara signifikan dapat memperbaiki penguasaan konsep siswa dalam pembelajaran IPS. Penguasaan konsep ini mencakup kemampuan siswa untuk memahami, mengingat, menghubungkan informasi yang telah dipelajari, serta mengaplikasikannya dalam situasi yang relevan. Meskipun demikian, pelaksanaan strategi ini menghadapi beberapa tantangan, di antaranya adalah kebutuhan untuk merancang instruksi yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa, serta terbatasnya waktu dan sumber daya yang tersedia.¹⁹

Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang Sekolah Menengah Pertama memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara maksimal. Melalui pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan keragaman kemampuan, minat, serta gaya belajar peserta didik, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih fleksibel dan responsif, khususnya dalam aspek konten, proses, dan produk. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya mendorong keterlibatan aktif siswa dalam memahami materi, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang inklusif, relevan, dan bermakna. Dengan demikian, strategi ini terbukti efektif dalam mengakomodasi kebutuhan individual siswa serta meningkatkan capaian akademik secara komprehensif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan instruksional yang berakar pada prinsip bahwa setiap peserta didik memiliki kebutuhan, potensi, dan karakteristik belajar yang unik. Pendekatan ini menekankan pentingnya penyesuaian dalam konten, proses, produk, dan lingkungan belajar guna memastikan bahwa setiap siswa memperoleh akses yang setara terhadap pengalaman belajar yang bermakna. Berdasarkan hasil telaah terhadap sepuluh artikel jurnal, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penelitian

¹⁸ Mian Siahaan, Sriance Paula Manalu, dan Dearlina Sinaga, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan," *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4627–4633, <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/13683>.

¹⁹ Arnida, Syarifuddin, dan Nurdin, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPS di Kelas VII UPT SPF SMPN 6 Makassar," *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025): 84–93, <https://irje.org/irje/article/view/2261>.

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan kuantitatif, dengan fokus pada peningkatan hasil belajar sebagai indikator keberhasilan. Temuan-temuan tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) memberikan dampak yang signifikan dan positif. Tidak hanya mendorong peningkatan capaian akademik, pendekatan ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif siswa, memperkuat motivasi belajar, serta mengembangkan keterampilan sosial dan personal yang esensial dalam proses pembelajaran abad ke-21. Lebih jauh, diferensiasi pembelajaran memungkinkan siswa membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam dan kontekstual, karena strategi ini memfasilitasi pembelajaran yang relevan, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan individual peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya menawarkan solusi terhadap tantangan heterogenitas di ruang kelas, tetapi juga menjadi fondasi bagi terciptanya sistem pembelajaran yang inklusif, humanistik, dan berorientasi pada pengembangan potensi maksimal setiap individu.

Meski demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menghadapi sejumlah tantangan. Kendala utama yang ditemukan antara lain keterbatasan keterampilan guru dalam merancang bahan ajar yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan siswa, serta terbatasnya waktu dan sumber daya untuk menyiapkan tugas yang bervariasi dan sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Untuk mengatasi hal ini, pembuat kebijakan perlu memberikan dukungan yang lebih besar, seperti menyediakan pelatihan yang lebih mendalam bagi guru dan meningkatkan ketersediaan sumber daya pembelajaran yang mendukung keberagaman siswa. Evaluasi yang terus-menerus juga sangat penting untuk mengukur efektivitas pembelajaran berdiferensiasi, sehingga pendekatan ini dapat terus diperbaiki dan disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa yang semakin beragam. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, fleksibel, dan efektif bagi semua siswa di tingkat SMP.

REFERENSI

- Aprima, Desy, dan Sasmita Sari. "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pelajaran Matematika SD." *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, no. 1 (2022): 95–101. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/2960>.
- Ardyansah, Nopidha. "Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Keterampilan Individu

- dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 7 Purwokerto.” In *Proceedings of Seminar Kebangkitan Nasional dan Call for Paper Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 10:106–108. Purwokerto: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2023. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/679>.
- Arnida, Syarifuddin, dan Nurdin. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdeferensiasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Penguasaan Konsep IPS di Kelas VII UPT SPF SMPN 6 Makassar.” *Indonesian Research Journal on Education* 5, no. 2 (2025): 84–93. <https://irje.org/irje/article/view/2261>.
- Baihaqi, Muhammad Rizky, Rustono WS, dan Dindin Abdul Muiz Lidinillah. “Pengembangan Media Kartu Nusantara untuk Pembelajaran IPS Kelas IV SDN pada Materi Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya.” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 2 (2018): 47–58. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/7353>.
- Bilantua, Ahmad, Meyko Panigoro, dan Agil Bahsoan. “Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Tomilito Tomilito Gorontalo Utara.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 10, no. 1 (2024): 439–447. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/2422>.
- Enike, Krista Vika Daryanti Kusuma, dan Listyo Yudha Irawan. “Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII-G SMP Negeri 19 Malang.” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 6 (2024): 19–24. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fip/article/view/5848>.
- Halimah, Nurul, Hadiyanto, dan Rusdinal. “Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2023): 5019–5033. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7552>.
- Hasibuan, Apuannisa, Fadillah Andina, Nayla Nazwa Fauziah, Maudyla Ali Saragih, dan Eka Yusnaldi. “Peran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Membangun Karakter Siswa: Tinjauan Literatur.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 3 (2024): 48312–48317. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23282>.
- Isaf, Hubeb. “Praktik Baik Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS.” *JGP: Jurnal Guru Panrita* 1, no. 2 (2024): 8–16. <https://journal.lajagoe.com/index.php/JPG/article/view/48>.
- Lestari, Madya Indah, Sri Sumartiningsih, dan Erni Suharini. “Hambatan dan Tantangan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.” *Elementary School Teacher Journal* 7, no. 2 (2024): 48–58. <https://journal.unnes.ac.id/journals/est/article/view/7749>.
- Muslimin, Dian, Zumhur Alamin, Defirra Alizunna, Risna Nur Ainia, Firza Agung Prakoso, Randitha Missouri, Masita, et al. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Diedit oleh Rantika. Cetakan 1. Pilubang: CV. Lauk Puyu Press, 2024.
- Muttaqin, Aqiq. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPS SMP Kelas 7 Materi Keberagaman Lingkungan Sekitar.” In *Proceedings of Seminar*

- Kebangkitan Nasional dan Call for Paper Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 10:18–24. Purwokerto: Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, 2023. <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/661>.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ratnawati, Sri Agustina. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII/A di UPT SMPN 10 Tapung.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 2 (24M): 1078–1082. <https://irje.org/irje/article/view/1145>.
- Rohman, Mujibur. *Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT. Penamuda Media, 2023.
- Siahaan, Mian, Sriance Paula Manalu, dan Dearlina Sinaga. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Medan.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10, no. 10 (2023): 4627–4633. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/13683>.
- Sulistiyosari, Yunike, Hermon Maurits Karwur, dan Habibi Sultan. “Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN* 7, no. 2 (2022): 66–75. <https://journal.unnes.ac.id/sju/harmony/article/view/62114>.
- Sumarni, Enny. “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Pelajaran IPS.” *Educatioria: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2023): 29–46. <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/educatoria/article/view/153>.
- Suwardi, Imam, dan Ririn Farnisa. “Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 181–202. <https://online-journal.unja.ac.id/gentala/article/view/6758>.